

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Siswa berkemampuan tinggi dapat menyebutkan seluruh informasi yang ada meliputi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. Selain itu, siswa juga dapat mengungkapkan secara umum rencana atau langkah-langkah yang akan ia gunakan untuk mendapatkan suatu hasil akhir atau kesimpulan. Siswa dapat memberikan argumen yang logis mengenai rencana penyelesaian yang akan ia gunakan. Selain itu siswa juga dapat memecahkan masalah dengan rencana yang telah ia pilih dan dapat mengungkapkan argumennya pada setiap langkah pemecahan masalah yang ia gunakan. Siswa juga dapat mengungkapkan alasan yang logis mengenai hasil akhir jawaban yang ia peroleh. Siswa dapat melakukan penarikan kesimpulan pada setiap langkah penyelesaian dengan tepat. Sehingga siswa dapat menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil akhir jawaban yang ia peroleh dengan tepat.
2. Siswa dengan kemampuan matematika sedang dapat menyebutkan seluruh informasi yang ada pada soal yang meliputi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Siswa juga dapat mengungkapkan secara umum rencana penyelesaian yang akan ia gunakan untuk memecahkan masalah yang ada hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam mengungkapkan argumennya, siswa dapat mengungkapkan argumen yang logis berdasarkan rencana penyelesaian yang akan ia gunakan untuk memecahkan masalah. Siswa juga dapat memberikan argumennya pada setiap langkah penyelesaian yang ia

gunakan. Selain itu, siswa juga dapat memberikan argumen yang tepat mengenai hasil akhir jawaban yang ia peroleh. Siswa dapat menarik kesimpulan dengan tepat pada setiap langkah penyelesaian yang ia gunakan. Siswa juga dapat melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil akhir jawaban yang ia peroleh dengan tepat. Keterbatasan waktu dan ketidaktelitian menjadi beberapa penyebab terjadinya penarikan kesimpulan yang kurang tepat bahkan tidak tepat.

3. Siswa berkemampuan matematika rendah dapat menyebutkan seluruh informasi meliputi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan tepat. Siswa juga dapat mengungkapkan beberapa langkah atau rencana penyelesaian yang akan ia gunakan untuk memecahkan masalah. Dalam memilih rencana penyelesaian, siswa dapat memilih rencana penyelesaian yang tepat. Namun, pada saat melakukan rencana terdapat beberapa langkah penyelesaian yang tidak sesuai dengan rencana penyelesaian. Siswa dapat memberikan argumen yang logis mengenai rencana penyelesaian yang akan ia gunakan untuk memecahkan masalah. Dalam melakukan rencana penyelesaian, siswa dapat memberikan argumen yang logis pada beberapa langkah penyelesaian dari awal hingga mendapatkan kesimpulan kurang tepat atau terdapat kesalahan. Siswa tidak dapat mengungkapkan argumen yang logis mengenai jawaban akhir yang kurang tepat atau tidak tepat. Penarikan kesimpulan yang dilakukan siswa pada tahap melakukan rencana kurang benar atau tidak benar pada beberapa langkah penyelesaian. Sehingga siswa mendapatkan kesimpulan yang kurang tepat atau tidak tepat pada jawaban akhir yang ia peroleh. Ketidaktelitian,

keterbatasan waktu dan kesalahan perhitungan menjadi beberapa penyebab terjadinya penarikan kesimpulan yang tidak tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberika saran-saran demi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya sekolah senantiasa memberikan dukungan bagi guru mata pelajaran untuk selalu mengembangkan proses berpikir logis, supaya siswa senantiasa lincah dalam menyelesaikan permasalahan apapun. Hendaknya kepala sekolah mengupayakan meningkatkan sarana dan prasarana tentang proses berpikir logis dalam perpustakaan.

2. Bagi Guru Matematika

Agar pengetahuan dan pengalaman siswa lebih berkembang dan lebih luas, hendaknya guru menerapkan proses berpikir logis dalam belajar mengajar sehari-hari, karena dengan menerapkan proses berpikir logis dapat mendorong guru untuk mengetahui pengetahuan prasyarat siswa sehingga miskonsepsi pada siswa dapat terungkap. Sehingga segala hambatan yang terjadi dalam belajar siswa di sekolah bisa teratasi dengan baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuan berpikir logis dalam cara belajar siswa. Karena dengan berpikir analogi dapat membantu siswa dalam mengintegrasikan struktur-struktur pengetahuan yang terpisah agar terorganisasi menjadi struktur kognitif yang lebih utuh.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat dan pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki, sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai di sini saja, akan tetapi dapat terus dikembangkan dan di sempnakan menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi.